

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia (Peraturan BPOM No 4 Tahun 2018 pasal 1 ayat 1).

Berdasarkan peraturan Badan Pengawasan Obat dan Makanan No 4 Tahun 2018 pasal 1, Prekursor Farmasi adalah zat atau bahan pemula atau bahan kimia yang dapat digunakan sebagai bahan baku/penolong untuk keperluan proses produksi industri farmasi atau produk antara, produk ruahan dan produk jadi yang mengandung ephedrin, pseudoephedrin, norephedrine/phenylpropanolamin, ergotamin, atau potassium permanganat .

Prekursor banyak digunakan untuk keperluan industri farmasi dalam memproduksi obat mengandung prekursor farmasi yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk pengobatan. Penyakit merupakan suatu keadaan tidak normal dari tubuh atau pikiran yang menyebabkan ketidaknyamanan, difungsi, atau kesukaran terhadap orang yang dipengaruhinya. Penyakit dibedakan menjadi penyakit menular, penyakit tidak menular dan penyakit kronis. Penyakit menular merupakan penyakit yang perlu diperhatikan karena menularkan penyakit kepada orang disekitarnya. Penyakit ini disebabkan oleh kuman yang menyerang tubuh manusia. Penyakit terbanyak terutama pada anak-anak usia 0-5 tahun adalah Infeksi Saluran Nafas Akut (ISPA).

Salah satu untuk mengatasi masalah tersebut adalah prekursor. Penggunaan prekursor pada anak memerlukan perhatian khusus karena dapat menyebabkan kecanduan dan membahayakan penggunanya serta absorpsi, distribusi, metabolisme dan ekskresi obat pada anak berbeda dengan dewasa serta tingkat maturase organ yang berbeda sehingga dapat terjadi perbedaan respon terapeutik atau efek sampingnya.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, didapatkan rumusan masalah yaitu apakah pola peresepan obat prekursor pada anak usia 0-5 tahun di poli rawat jalan salah satu Instalasi Farmasi Rumah Sakit swasta di Bandung penggunaannya sudah benar atau tidak?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola peresepan penggunaan prekursor untuk pasien anak-anak usia 0-5 tahun di poli rawat jalan salah satu Instalasi Farmasi Rumah Sakit swasta di Bandung.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut

Bagi penulis :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang jenis obat yang mengandung bahan obat prekursor.
- b. Memperoleh ilmu pengetahuan atau wawasan untuk penulis tentang indikasi obat prekursor pada anak-anak usia 0-5 tahun.

Manfaat Praktis

Bagi instansi :

- a. Bahan masukan bagi instansi untuk lebih memberi pengawasan kepada obat obat jenis prekursor.
- b. Mengetahui berapa persentase pemberian resep dokter yang mengandung obat prekursor kepada pasien anak- anak usia 0-5 tahun pada bulan Desember 2019 – Februari 2020 di salah satu Instalasi Farmasi Rumah Sakit swasta di Bandung.